

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini diuraikan simpulan penelitian dan rekomendasi sebagai berikut.

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok terbukti efektif untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa SMP, meliputi aspek pengetahuan diri (*self knowledge*), pengarahan diri (*self direction*), dan harga diri (*self esteem*) dengan 10 indikator meliputi (1) memahami kekuatan diri, (2) memahami keinginan diri, (3) mampu memotivasi diri, (4) percaya diri (memahami potensi diri), (5) memiliki tanggung jawab sebagai dari konsekuensi dari setiap perilaku, (6) pengendalian diri, (7) memiliki persepsi diri yang positif, (8) bangga dengan keadaan diri, (9) mampu mengevaluasi diri, (10) memiliki integritas diri. Hanya satu yang tidak terbukti efektif yaitu indikator memahami kelemahan diri aspek pengetahuan diri (*self knowledge*).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa rekomendasi untuk kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Mengingat program bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa, hendaknya kepala sekolah mempertimbangkan untuk mengambil kebijakan memasukan program ke dalam layanan bimbingan dan konseling di SMPN 4 Purwadadi.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Penting sekali bagi guru Bimbingan dan Konseling mengimplementasikan program bimbingan kelompok dalam meningkatkan kompetensi intrapersonal, agar siswa dapat memelihara dan meningkatkan kompetensi intrapersonal yang dimiliki. Program bimbingan tersebut dapat dilaksanakan terpadu dengan

program sekolah yang ada dengan mengoptimalkan dukungan sistem sekolah misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, MOS, dan OSIS.

- b. Agar strategi bimbingan kelompok dalam meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa dapat diimplementasikan dengan baik, hendaknya guru Bimbingan dan Konseling memaksimalkan standar kompetensi konselor sesuai dengan program, dengan mengikuti berbagai macam pelatihan, seminar dan workshop yang mendukung agar dapat melaksanakan strategi bimbingan kelompok untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa secara optimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Alat pengumpul data pada penelitian ini hanya menggunakan angket (kuesioner) saja, sehingga belum menghasilkan kompetensi intrapersonal secara mendalam. Oleh karena itu, perlu digunakan metode tambahan seperti wawancara agar memperoleh hasil dan pembahasan yang lebih akurat dan mendalam.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik *stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dibagi menurut lapisan-lapisan tertentu dan masing-masing lapisan memiliki jumlah sampel yang sama. Kelebihan dari pengambilan acak berdasar lapisan ini adalah lebih tepat dalam menduga populasi karena variasi pada populasi dapat terwakili oleh sampel.

Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dimana pra eksperimen yang hanya melingkup satu kelompok yang menjadi objek perbandingan dalam penelitian, seyogyanya peneliti selanjutnya dapat menggunakan strategi bimbingan kelompok untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Metode ini diasumsikan kontrolnya lebih baik daripada pra eksperimen .